

PENGARUH EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA FRESH GRADUATE PROGRAM STUDI S1 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT

THE INFLUENCE OF SELF-EFFICACY, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, AND SOCIAL SUPPORT ON ENTREPRENEURIAL INTENTION AMONG FRESH GRADUATES OF THE UNDERGRADUATE PROGRAM, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, UNSRAT

Oleh:

Majesty Fiona Jelita Nanne¹
Willem J. F. A. Tumbuan²
Genita Gracia Lumintang³

¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹majestynanne06@gmail.com

²alfa.tumbuan@unsrat.ac.id

³genitagracia73@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 73 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Pendidikan kewirausahaan, Dukungan Sosial, Minat Berwirausaha

Abstract: This study analyzes the impact of self-efficacy, entrepreneurship education, and social support on entrepreneurial intention among fresh graduates of the Bachelor's Degree Program, Faculty of Economics and Business, Sam Ratulangi University. This research employed a quantitative approach, using surveys and questionnaires. The sample size was calculated using Slovin's formula, yielding 73 respondents. Data were examined through multiple linear regression using SPSS software. The results indicate that self-efficacy, entrepreneurship education, and social support together exert a significant positive effect on entrepreneurial intention. Individually, each variable also demonstrates a significant positive influence.

Keywords: Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Social Support, Entrepreneurial Intention

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pengangguran di Indonesia masih menjadi persoalan serius yang terus dihadapi pemerintah, khususnya pada kelompok lulusan perguruan tinggi. Ironisnya, lulusan perguruan tinggi, terutama strata satu (S1), termasuk dalam kelompok dengan tingkat pengangguran tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan tidak selalu sejalan dengan terserapnya lulusan ke dunia kerja formal. Salah satu penyebab utama tingginya pengangguran lulusan S1 adalah keterbatasan lapangan kerja dan ketidaksesuaian kompetensi antara lulusan dengan kebutuhan industri.

Meskipun pendidikan tinggi terus berkembang, lapangan kerja formal belum mampu menyerap seluruh lulusan perguruan tinggi secara optimal. Fenomena tersebut menggambarkan adanya ketimpangan antara jumlah lulusan dengan ketersediaan lapangan kerja, atau yang dikenal sebagai *education-employment mismatch*. Kondisi ini menyebabkan banyak *fresh graduate* menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya, sehingga mereka perlu mencari alternatif lain di luar pekerjaan formal yang dapat memberikan peluang pengembangan diri dan kestabilan ekonomi. Dalam konteks inilah, berwirausaha muncul sebagai alternatif yang

semakin relevan bagi banyak orang yang merasa kesulitan mencari pekerjaan. Kewirausahaan tidak hanya dianggap sebagai solusi mengatasi pengangguran, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, pencipta lapangan kerja, dan penggerak inovasi (Bahri dkk, 2023).

Temuan lapangan dan wawancara awal menunjukkan bahwa masih terdapat keraguan, kurangnya kepercayaan diri, serta keterbatasan dukungan sosial yang memengaruhi keputusan *fresh graduate* dalam berwirausaha. Saat ini banyak yang mulai merintis usaha namun masih tergolong wirausaha pemula. Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pengalaman, efikasi diri, dan dukungan sosial maupun modal selain itu, pendidikan kewirausahaan masih belum sepenuhnya aplikatif. Karena itu, dibutuhkan pendampingan dan pelatihan lebih lanjut agar individu dapat berkembang menjadi tenaga kerja profesional atau wirausaha mapan (Wirjadi & Wijaya, 2023). Hasil pengamatan terhadap kondisi *fresh graduate* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat saat ini menunjukkan bahwa minat untuk bekerja tetap tinggi, namun tidak seluruhnya diiringi dengan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif. Meskipun sebagian besar lulusan memiliki semangat untuk langsung bekerja atau memulai usaha, masih banyak yang mengalami kendala dalam mendapatkan pekerjaan sesuai bidang, baik karena keterbatasan pengalaman, kurangnya keterampilan praktis, atau rendahnya efikasi diri dalam menghadapi persaingan.

Fenomena saat ini juga memperlihatkan pergeseran pola pikir lulusan, di mana sebagian mulai melihat wirausaha sebagai alternatif karier yang menarik, terutama setelah menyadari terbatasnya peluang kerja formal (Tiondang, Khairinal, & Syuhada, 2023). Namun demikian, dukungan pendidikan kewirausahaan yang belum merata, serta minimnya akses terhadap modal dan bimbingan, membuat banyak *fresh graduate* ragu untuk memulai bisnis secara mandiri (Bahri dkk, 2023). Selain itu, dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitar terbukti menjadi faktor penting dalam membentuk kepercayaan diri lulusan untuk masuk ke dunia kerja atau memulai usaha (Marco & Selamat, 2022). Oleh karena itu, pendekatan komprehensif yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan, peningkatan efikasi diri, serta penguatan jejaring sosial sangat diperlukan agar *fresh graduate* mampu beradaptasi dan sukses dalam transisi dari dunia kampus ke dunia profesional.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat
4. Untuk mengetahui pengaruh Dukungan Sosial terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) dapat dipahami dalam dua sudut berbeda. Dari sudut pandang nasional, SDM meliputi keterampilan, pengetahuan, kemampuan kreatif, serta bakat yang diperoleh dalam konteks organisasi. Sedangkan jika dilihat dari sudut pandang perusahaan dan individu, SDM mencakup keseluruhan kapasitas yang terintegrasi, yakni pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki serta dikembangkan, seperti yang tercermin dalam potensi dan keahlian yang dimiliki para karyawan (Rahardjo, 2022).

Efikasi Diri

Efikasi diri terbentuk melalui suatu mekanisme pembelajaran yang berlangsung dalam konteks organisasi atau perusahaan tempat individu beraktivitas. Proses ini berfungsi sebagai sebuah bentuk adaptasi dan akumulasi pengetahuan yang terjadi dalam situasi pekerjaan tersebut (Laily & Wahyuni, 2018). Faktor utama yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah tingkat efikasi diri. Bahkan di luar batas kemampuan objektif seseorang, adanya tingkat efikasi diri yang tinggi dapat mendorong peningkatan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Erlina, 2020).

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan yaitu persiapan seseorang untuk menjalankan bisnis mandiri mereka sendiri, hal ini juga mencakup membangun dan melestarikan lingkungan pendidikan yang menumbuhkan kualitas dan perilaku kewirausahaan, termasuk kemampuan untuk berpikir secara inovatif, mandiri serta bertanggung jawab dalam menghadapi resiko yang ada (Hasan dkk, 2022). Noerhartati dan Jatiningrum (2021) menjelaskan kewirausahaan dalam pendidikan adalah upaya terus-menerus yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan orang-orang dengan sifat kewirausahaan yang dapat dipercaya.

Dukungan Sosial

Dukungan sosial dapat dipahami sebagai suatu bentuk tindakan atau ekspresi perhatian yang diberikan atau diterima oleh individu. Hal ini umumnya memiliki dampak yang substansial, yang berpotensi memberikan kekuatan, dorongan, kebahagiaan, atau rasa syukur bagi individu yang memperoleh dukungan tersebut (Sudarman & Reza, 2021). Dukungan sosial adalah salah satu faktor sosial eksternal yang dapat meningkatkan kapasitas individu untuk mengelola stres terkait konflik (Ibda, 2023).

Minat Berwirausaha

Minat dapat diartikan sebagai kesadaran internal yang memicu adanya dorongan keinginan terhadap suatu hal tertentu, Sesuatu yang memperoleh preferensi lebih tinggi dibandingkan aspek lainnya, diwujudkan melalui keterlibatan aktif individu dalam menjalankan aktivitas yang menjadi pusat perhatiannya, tanpa adanya dorongan koersif (Zunaedy, Aisyah, & Ayuningtyas, 2021). Berwirausaha merupakan hal yang dikuasai oleh orang yang bertekad kuat dalam mewujudkan serta mengembangkan ide-ide inovatif mereka sebagai suatu aktivitas yang bernilai (Himayaturrohman, 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Rumengan, Dotulong, & Mintardjo (2024) bertujuan untuk membahas dan menganalisis pengaruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi diri) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) baik secara terpisah maupun bersama - sama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Selanjutnya, secara parsial pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Penelitian Oei, Sendow, & Lumantow (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi semester 6 yang pernah atau sedang melakukan kegiatan kewirausahaan dan didapatkan sebanyak 70 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 orang responden. Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan pengujian simultan ditemukan bahwa motivasi dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan pengujian parsial ditemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Berdasarkan pengujian parsial ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Penelitian Adam, Lengkon, & Uhing (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, motivasi, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB Unsrat studi kasus pada mahasiswa Manajemen Unsrat. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah 70 Responden. Analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda. Hasil menunjukan Sikap, Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha, Tetapi Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hipotesis Penelitian

H1: Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

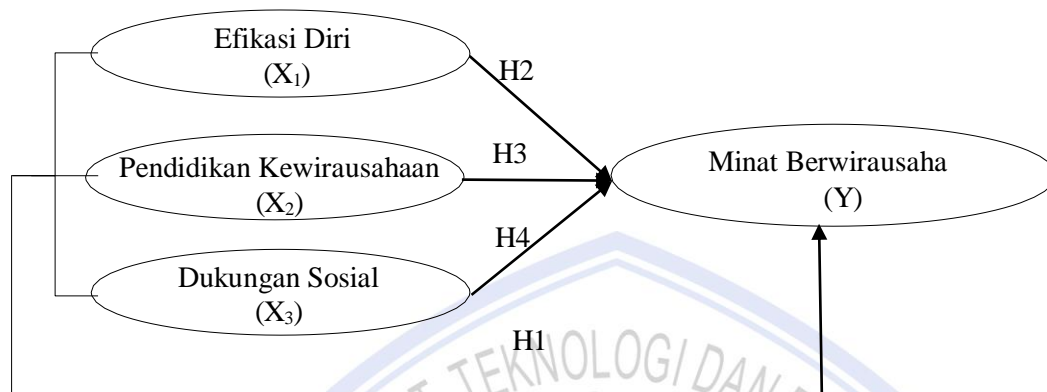
H2: Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

H3: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

H4: Dukungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2025

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah skor total individu yang fitur-fiturnya akan diperiksa dan individu, organisasi, atau item dapat berfungsi sebagai unit analisis (Sahir, 2021). Mahasiswa lulusan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat (periode wisuda Februari – April 2025) merupakan populasi penelitian dan berdasarkan Informasi yang didapat, tercatat mahasiswa lulusan program studi S1 FEB Unsrat di kedua bulan tersebut berjumlah 266 orang, pada bulan Februari 133 orang dan di bulan April 133 orang. Sampel purposif adalah metode pengambilan sampel responden yang mempertimbangkan banyak hal. (Sugiyono, 2020).

Jenis dan Sumber Data

Studi ini memanfaatkan data kuantitatif, sumber informasi primer dan sekunder digunakan untuk studi ini. Dalam penelitian dan analisis statistik, data kuantitatif berfungsi untuk melakukan pengukuran yang lebih objektif dan menghasilkan kesimpulan yang dapat diandalkan. Data primer tersebut dikumpulkan dan diperoleh dari penyebaran kusioner kepada responden, sedangkan data sekunder diraih lewat buku, artikel penelitian, dan berbagai referensi yang terkait dengan studi.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner atau daftar pertanyaan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk menyebarkan kuesioner peneliti memanfaatkan google form, responden kemudian dapat mengisi kuesioner tersebut melalui link google formulir yang dibuat oleh penulis. Penggunaan kuesioner yaitu untuk meindapatkan data primeir dari responden yaitu *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian**Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
Efikasi Diri (X1)	Efikasi Diri terbentuk melalui suatu mekanisme pembelajaran yang berlangsung dalam konteks organisasi atau perusahaan tempat individu beraktivitas (Laily & Wahyuni, 2018).	1) Keyakinan terhadap kemampuan dalam menyelesaikan tugas 2) Kemampuan mengatasi hambatan yang ada 3) Kemampuan mengambil keputusan 4) Kepercayaan dalam menghadapi situasi baru 5) Ketekunan dalam mencapai tujuan.
Pendidikan Kewirausahaan (X2)	Pendidikan kewirausahaan yaitu persiapan seseorang untuk menjalankan bisnis mandiri mereka sendiri yang mencakup membangun dan melestarikan lingkungan pendidikan yang menumbuhkan kualitas dan perilaku kewirausahaan (Hasan dkk, 2022).	1) Kurikulum kewirausahaan 2) Metode pengajaran 3) Pengalaman praktis 4) Pengembangan keterampilan 5) Sumber daya
Dukungan Sosial (X3)	Dukungan sosial disalurkan dengan cara bertindak sebagai pelindung bagi individu terhadap perkembangan masalah kesehatan mental yang mungkin muncul saat mereka menghadapi tekanan atau stres (Sudarman & Reza, 2021).	1) Dukungan informasi 2) Dukungan emosional 3) Dukungan moral 4) Dukungan instrumental 5) Dukungan sosial dan jejaring
Minat Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha merupakan sebagai suatu karakteristik, sifat, serta ciri khusus yang tertanam pada seseorang yang memiliki tekad kuat guna merealisasikan serta memperluas ide-ide baru yang ada, dengan tujuan menjadikannya suatu aktivitas yang bernilai (Himayaturrohman, 2020:29).	1) Percaya diri 2) Berorientasi pembelajaran dan pencapaian 3) Pengambilan risiko 4) Kepemimpinan 5) Memikirkan masa yang akan datang

Pengujian Instrumen Penelitian**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji Validitas untuk menentukan keabsahan dan legalitas suatu kuesioner, digunakan uji validitas. Agar suatu kuesioner dianggap valid, maka pernyataan-pernyataan harus dapat memberikan informasi mengenai konstruk yang akan diuji.

Uji reliabilitas digunakan ketika mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai pengukur variabel atau konsep. Cronbach's Alpha diterima jika $>0,6$ reliabilitas paling baik ditunjukkan dengan cronbach's alpha ke yang mendekati 1 mengindikasikan reliabilitas yang tinggi.

Teknik Analisis Data**Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah proses analisis, untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal. Dengan melihat histogram dan grafik p-plot normal dari SPSS.

2. Uji Multikolinearitas

Beberapa variabel independen dalam suatu model diperiksa untuk korelasi yang sangat kuat (multikolinearitas) menggunakan uji multikolinearitas. Multikolinearitas tidak terjadi jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai toleransi lebih dari 0,1.

3. Uji Heterokedasitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk mengetahui apakah varians residual tidak sama untuk semua data dalam model regresi linier. Scatterplots atau SRESID dengan ZPRED dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda memungkinkan penggabungan beberapa variabel independen ke dalam model regresi. analisa regresi linier berganda merupakan satu metode untuk menemukan cara bagaimana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

a = konstanta

β = koefisien regresi X_1 , X_2 , X_3

X_1 = Efikasi Diri

X_2 = Pendidikan Kewirausahaan

X_3 = Dukungan Sosial

e = error

Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kapasitas model dalam menjelaskan sifat saling ketergantungan dari variabel-variabel independen. Koefisien determinasi memiliki rentang skor dari 0 hingga 1. Makin banyak informasi yang bisa didapatkan dari faktor-faktor independen untuk memprediksi variabel dependen, makin mendekati nilai 1. Namun, skor R^2 yang lebih rendah membuktikan bahwasannya variabel dependen tidak dapat dijelaskan secara memadai oleh faktor-faktor independen.

Uji Hipotesis

Uji F dan Uji T

Uji F dapat dimanfaatkan guna memutuskan apakah faktor-faktor independen mempunyai pengaruh secara keseluruhan pada variabel dependen. Membandingkan skor F yang dihitung dengan skor F pada tabel pada tingkat sign 5% ($\alpha = 0.05$) menyelesaikan tahap pengujian. Model dianggap signifikan dan H_0 ditolak bila skor F yang dinilai lebih besar dari skor F pada tabel dan tingkat signifikansi lebih rendah dari alpha. Namun, model dianggap tidak relevan jika ambang batas sign lebih tinggi dari alpha ataupun skor F yang dinilai lebih kecil dari skor F pada tabel.

Uji T untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh parsial pada variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan memeriksa skor signifikansi masing-masing variabel atau dengan membedakan skor t yang dihitung dengan skor t dalam tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keterangan
Efikasi Diri (X_1)	X1.1	0,698	Valid
	X1.2	0,797	Valid
	X1.3	0,767	Valid
	X1.4	0,743	Valid
	X1.5	0,751	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	X2.1	0,821	Valid
	X2.2	0,820	Valid
	X2.3	0,697	Valid
	X2.4	0,704	Valid
	X2.5	0,859	Valid
Dukungan Sosial (X_3)	X3.1	0,822	Valid
	X3.2	0,687	Valid
	X3.3	0,602	Valid
	X3.4	0,658	Valid

	X3.5	0,677	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,830	Valid
	Y.2	0,844	Valid
	Y.3	0,755	Valid
	Y.4	0,805	Valid
	Y.5	0,729	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Suatu item dianggap valid apabila nilai korelasinya lebih besar dari 0,5. Pada tabel 2 semua item nilai korelasi lebih besar dari 0,5. Dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
Efikasi Diri (X ₁)	0,804	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X ₂)	0,841	Reliabel
Dukungan Sosial (X ₃)	0,715	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,849	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dengan jelas bahwa setiap item pernyataan yang digunakan pada studi ini reliabel. Perihal berikut dinyatakan dengan membandingkan skor Crobach's Alpha untuk setiap item pernyataan > 0,6.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa distribusi mengikuti garis diagonal dan grafik p-plot normal menampilkan titik-titik yang tersebar di sekitarnya, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

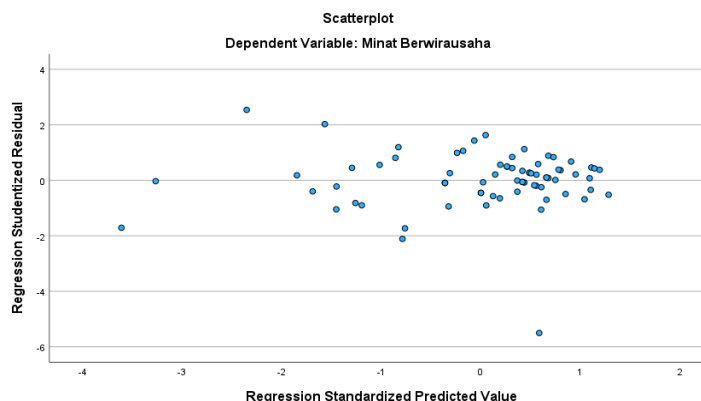
Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Efikasi Diri	,558	1,791
	Pendidikan Kewirausahaan	,588	1,700
	Dukungan Sosial	,728	1,373

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4 membuktikan bahwasannya variabel bebas menunjukkan nilai VIF pada Efikasi Diri sebesar 1,791 dan Tolerance 0,558, Pendidikan Kewirausahaan VIF sebesar 1,700 dan Tolerance sebesar 0,588, dan Dukungan Sosial VIF sebesar 1,373 dan Tolerance sebesar 0,728. Seluruh nilai VIF tersebut berada di bawah angka 10 dan nilai tolerance berada di atas 0,1 sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Hasil pengamatan scatterplot pada gambar 3, menunjukkan bahwa distribusi titik residual tersebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas terpenuhi karena model regresi ini bebas dari heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,328	1,206		,930
	Efikasi Diri	,595	,064	,671	9,313
	Pendidikan Kewirausahaan	,126	,054	,164	2,338
	Dukungan Sosial	,174	,059	,187	2,960

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada tabel diperoleh model peramalan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.328 + 0,595X_1 + 0,126X_2 + 0,174X_3 + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,328 menunjukkan bahwa *fresh graduate* berminat berwirausaha jika Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial yang diteliti tetap konstan.
2. Koefisien regresi variabel Efikasi Diri, sebesar 0,595 yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan efikasi diri akan menghasilkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,595.
3. Koefisien regresi variabel Pendidikan Kewirausahaan, sebesar 0,126 yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan efikasi diri akan menghasilkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,126.
4. Koefisien regresi variabel Dukungan Sosial, sebesar 0,174 yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan efikasi diri akan menghasilkan peningkatan minat berwirausaha sebesar 0,174.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R-Square* (R^2) sebesar 0,800 atau setara dengan 80,0%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu efikasi diri, pendidikan

kewirausahaan, dan dukungan sosial, secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 80,0% terhadap variabel dependen minat berwirausaha. Faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada variasi 20,0% dalam minat berwirausaha yang tersisa.

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 ^a	,800	,791	1,260

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Pengujian Hipotesis**Uji Simultan (Uji F)****Tabel 7. Hasil Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	437,539	3	145,846	91,829	<,001 ^b
Residual	109,558	69	1,588		
Total	547,127	72			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS (2025)

Uji simultan di tabel 7 menunjukkan bahwasannya diperoleh nilai Fhitung = 91,829 dengan tingkat signifikan sebesar < 0,001^b. Karena nilai Sig. <0,05, Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari variabel efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai signifikansi untuk variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha adalah sebesar <0,001 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 dengan nilai thitung sebesar 9,313. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.
2. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,022 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 dengan nilai thitung sebesar 2,338. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.
3. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai signifikansi untuk variabel dukungan sosial adalah sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai thitung sebesar 2,960. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Pembahasan**Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, dan Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil uji f mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan dari variabel efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan dukungan sosial terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan adanya pengaruh bersama ketiga variabel independen terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanumihardja, Slamet (2023) ditemui bahwa pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kombinasi ketiga faktor tersebut mampu membentuk kesiapan dan keyakinan individu untuk memilih jalur wirausaha sebagai karier. *Fresh graduate* yang

memiliki bekal pendidikan kewirausahaan yang memadai, dukungan sosial yang kuat dari keluarga maupun lingkungan, serta efikasi diri yang tinggi, akan lebih terdorong untuk mengidentifikasi peluang usaha, mengambil risiko secara terukur, dan mengelola sumber daya secara efektif. Dengan demikian, lingkungan pendidikan, dukungan eksternal, dan kepercayaan diri personal berperan penting dalam memfasilitasi proses pengambilan keputusan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengolahan data uji t, diketahui efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian atau studi sebelumnya oleh Oei, Sendow, & Lumantow (2022) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi penting dalam membentuk keyakinan individu untuk memulai dan menjalankan usaha. Dalam konteks *fresh graduate*, efikasi diri menjadi modal psikologis yang ringkas dan mudah diinternalisasi, yang memfasilitasi mereka dalam menilai kelayakan peluang bisnis secara cepat dan efisien, serta mendorong langkah konkret untuk merealisasikan ide usaha menjadi bisnis yang nyata.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengolahan data uji t, diketahui pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian atau studi sebelumnya oleh Rumengan, Dotulong, & Mintardjo (2024) yang menyatakan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki kontribusi penting dalam membentuk minat individu untuk memulai usaha. Pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang diperoleh melalui proses pembelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai indikator kesiapan dan kepercayaan diri untuk terjun ke dunia bisnis, sehingga meningkatkan keyakinan *fresh graduate* dalam menentukan pilihan karier berwirausaha.

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengolahan data uji t, diketahui pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha pada *fresh graduate* program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian atau studi sebelumnya oleh Marco & Selamat (2023) yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa adanya dukungan dari orang-orang terdekat, baik dalam bentuk apapun dapat mendorong psikologis bagi individu untuk memulai usaha. Lingkungan sosial yang suportif membantu wirausaha muda mengatasi rasa ragu, meminimalkan risiko kegagalan, serta meningkatkan ketekunan dalam mengejar tujuan bisnisnya. Dengan demikian, dukungan sosial berperan sebagai salah satu fondasi penting dalam membentuk keyakinan dan kesiapan *fresh graduate* untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan hal-hal berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan secara simultan Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, dan Dukungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *Fresh Graduate* Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.
2. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa Efikasi Diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *Fresh Graduate* Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.
3. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *Fresh Graduate* Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat,
4. Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa Dukungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada *Fresh Graduate* Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, berikut ini saran-saran yang dapat diberikan:

1. *Fresh Graduate* disarankan untuk Meningkatkan efikasi diri, yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, agar lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja maupun memulai usaha baru. Mengoptimalkan pendidikan kewirausahaan yang sudah diperoleh selama kuliah, dengan cara menerapkannya dalam kegiatan nyata seperti magang, usaha kecil-kecilan, atau proyek kolaboratif. Memanfaatkan dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, maupun lingkungan sekitar, sebagai sumber motivasi, jaringan, dan informasi yang dapat membantu dalam pengembangan karier dan wirausaha.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, seperti faktor motivasi, lingkungan keluarga, pengalaman kerja, atau kondisi ekonomi. Peneliti berikutnya juga disarankan dapat memperluas lingkup penelitian pada lulusan dari berbagai program studi atau universitas, sehingga hasil penelitian dapat lebih general dan relevan.
3. Universitas diharapkan memperkuat pendidikan kewirausahaan melalui kombinasi teori dan praktik, sekaligus menumbuhkan efikasi diri mahasiswa lewat program magang, seminar, dan mentoring. Selain itu, perlu dibangun ekosistem dukungan sosial di kampus melalui komunitas wirausaha dan jejaring dengan industri, serta ditunjang dengan fasilitas pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja maupun menciptakan lapangan usaha sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E. R., Lengkong, V. P. K., & Uhing, Y. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596–605. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28012>
- Bahri, N. S., Tahir, T., Supatminingsih, T., Inanna, I., & Najamuddin, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). *Phinisi Integration Review*, 6(1), 130–144. <https://ojs.unm.ac.id/pir/article/view/43273>
- Erlina, L. (2020). *Efikasi Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*. Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes
- Hasan, M., Azis, F., Harahap, T. K., Inanna, Damanik, A., Imran, A. K., Widiawati, W., Umar, Z. A., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A.A., Rakib, M., Rif'ati, B., Rahmatullah, & Kusnindar, A.A. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan*. Sukaharjo: Tahta Media Group
- Himayaturrohmah, E. (2020). *Model Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Minat*. Bandung: Lingbangdiklat Press
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial: Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan. *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(2), 153–172. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/21652>
- Laily, N., & Wahyuni, D. U. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Marco, B. C., & Selamat, F. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Kewirausahaan, Dukungan Sosial, Dan Dukungan Edukasi Terhadap Intensi Kewirausahaan Sosial Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 289–300. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/18221>
- Noerhartati, E., & Jatiningrum, C. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Indramayu: Adab
- Oei, A., Sendow, G. M., & Lumantow, R. Y. (2022). Pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1007–1017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/43201>

- Rumengan, H. A., Dotulong, L. O. H., & Mintardjo, C. M. O. (2024). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Unsrat. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 267–277. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/56189>
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Bantul-Jogjakarta: KBM Indonesia
- Sudarman., & Reza, F. A. (2021). *Dukungan Sosial Keluarga Pada Survivor Covid-19 (Studi Fenomenologi Penyintas Di Provinsi Lampung)*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tiondang, S. E., Khairinal, K., & Syuhada, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 6(1), 130–144. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1489>
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 6(1), 47–59. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/5294>
- Wirjadi, J. E., & Wijaya, A. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Sikap Dan Kreativitas Kewirausahaan Sebagai Mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 540–548. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/23425>